**DAMPAK SOSIAL PABRIK PENGOLAHAN GETAH KARET**

**PT PP LONSUM DI DESA TAMMATTO KECAMATAN**

**UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA**

Nurul Yaqin Al-Khaedar1, Prof. Dr. H. Hasaruddin, M.Ag2. Dr. Syamsidar, M.Ag3

UNIVRSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

PMI/KESEJATERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Email : Nurulyaqinalkhaedar@gmail.com

**Abstrak**

Jurnal ini dibuat untuk Mendeskripsikan bagaimana dampak sosial yang terjadi pada masyarakat sejak berdirinya pabrik pengolahan getah karet PT. PP LONSUM di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dan bagaimana kehidupan sosial masyarakat sejak berdirinya pabrik pengolahan getah karet PT. PP LONSUM di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Dalam penjelasan jurnal ini penelitiannya itu adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif dimana metodologi penelitian ini melalui pendekatan sosiologi dan fenomenologi melalui berbagai rangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kehidupan sosial masyarakat dengan adanya pabrik perusahaan PT PP London Sumatera sangat membantu masyarakat sekitar perusahaan terhadap kesejahteraan mereka terkhusus membantu memenuhi kebutuhan sehari- harinya baik sandang, pangan, dan papannya. Dampak sosial dengan adanya perusahaan pabrik PT PP London Sumatera Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dilihat dari dampak positifnya sudah dapat membantu masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat disekitar. Tentunya juga didalam perusahaan pastinya memiliki dampak negatif yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, terjadinya peralihan mata mencaharian,dan hilangnya kepribadian masyarakat.

***Kata kunci : Dampak Sosial, Pabrik Getah Karet PT PP LONSUM***

**Abstract**

 This journal was created to describe how the social impacts that have occurred on the community since the establishment of the rubber latex processing factory PT. PP LONSUM in Tammatto Village, Ujung Loe District, Bulukumba Regency and how is the social life of the community since the establishment of the rubber latex processing factory PT. PP LONSUM in Tammatto Village, Ujung Loe District, Bulukumba Regency. In the explanation of this journal, the research is a qualitative research that uses descriptive analysis methods where the research methodology uses a sociological and phenomenological approach through various series of activities such as observation, interviews and documentation. While the data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: The social life of the community with the presence of the PT PP London Sumatra factory is very helpful for the community around the company for their welfare, especially helping to meet their daily needs, including clothing, food, and housing. The social impact of the existence of the PT PP London Sumatra factory, Ujung Loe District, Bulukumba Regency, seen from the positive impact, has been able to help the community by opening up jobs for the surrounding community. Of course, within the company, it certainly has a negative impact, namely the occurrence of environmental pollution, the transition of livelihoods, and the loss of community personality.

**Keywords: Social Impact, PT PP LONSUM Rubber Sap Factory**

**PENDAHULUAN**

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri diantaranya ialah untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Alfian menguraian mengenai berbagai dampak industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat diantaranya: “Ditinjau dari sudut ekonomi, keberhasilan tentunya akan menyebabkan perubahan yang sangat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat. Dalam bidang sosial, diperkirakan industrialisasi akan menyebabkan terjadinya struktur sosial dimana sebagian besar dari anggota masyarakat akan menggantungkan mata pencahariannya pada sektor industri.[[1]](#footnote-1) Sedangkan dari segi budaya, industrialisasi diperkirakan akan menimbulkan suatu perubahan nilai-nilai dan pola gaya hidup (*life style pattern*) masyarakat yang amat berarti pula”.

Selain dampak yang diuraikan diatas, salah satu dampak positif dari keberadaan industri diantaranya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya seperti pencemaran lingkungan yang.

disebabkan oleh industri. Sehingga dampak dari keberadaan industri tersebut dapat menimbulkan perubahan pada masyarakat baik kondisi sosial ekonomi maupun kondisi budaya masyarakat sekitar kawasan industri tersebut.

Keberadaan industri di suatu daerah baik dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Singgih bahwa dengan dibukanya sebuah lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya akan mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri atau tidak.[[2]](#footnote-2) Misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut. Dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas. Adapun yang dimaksud dengan usaha-usaha ekonomi bebas adalah usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri.

**Kajian Pustaka**

Berbagai sumber kepustakaan yang penulis telusuri, belum ditemukan kajian yang sama persis dengan judul penelitian tentang “Dampak Sosial Pabrik Pengolahan Getah Karet Di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba”. Namun terdapat beberapa rujukan yang memiliki ikatan penelitian penulis berupa hasil penelitian lapangan terdahulu (*field research*) dan kajian pustaka *(library research)* berupa buku-buku yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam menemukan ide-ide dan gagasan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu akan membantu peneliti dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan secara lebih rinci. Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian inilah, sebagai berikut:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Eriska Nur Oktabriani Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018. Judul “Dampak Eksternalitas Indusri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Per spektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini membahas tentang dampak eksternalisasi industri pengelolaan karet terhadap kondisi sosial masyarakat.[[3]](#footnote-3) Sedangkan penulis lebih memfokuskan bagaimana dampak pabrik pengolahan getah karet terhadap interaksi sosial masyarakat.
2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Syahrir Jurusan PMI Konsentrasi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017. Judul “Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kondisi ekonomi dan pekerjaan masyarakat pertambangan baik sebelum maupun setelah aktivitas pertambangan dihentikan.[[4]](#footnote-4) Sedangkan penulis lebih memfokuskan bagaimana dampak pabrik pengolahan getah karet terhadap interaksi sosial masyarakat.
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Rahmawaty S Singgili Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo,2013. Judul “Dampak Pertambngan Emas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Balango”. Penelitian ini membahas tentang dampak pertambangan emas terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.[[5]](#footnote-5) Sedangkan penulis lebih memfokuskan bagaimana dampak pabrik pengolahan getah karet terhadap interaksi sosial masyarakat.

**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak sosial yang terjadi pada masyarakat sejak berdirinya pabrik pengolahan getah karet PT PP LONSUM di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui kehidupan sosial masyarakat sejak berdirinya pabrik pengolahan getah karet di PT.PP LONSUM di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten bulukumba.

**TINJAUAN TEORITIS**

1. **Konsep Dampak Sosial**

Pengertian dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan suatu akibat baik positf maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang / benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.[[6]](#footnote-6) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasaya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Pembangunan di bidang industri karet adalah suatu yang sangat banyak memiliki dampak baik positif maupun negatif.

1. Dampak positif
2. Menambah penghasilan penduduk sehingga meningkatkan

kemakmuran.

1. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar kawasan perkebunan karet maupun masyarakat pendatang baru.
2. Indusri getah karet juga dapat menarik investasi asing untuk menambahkan modalnya ke Indonesia.

2) Dampak negatif

1. Menimbulkan polusi udara seperti bau busuk yang sangat mengganggu kenyamanan masyarakat.
2. Pencemaran lingkungan, sistem pembuangan limbah pabrik harus diperhatikan dan dirancang sedemikian rupa. Karena apabila tidak perhatikan limbah tersebut akan dapat merusak lingkungan seperti mencemari air sungai.
3. Berkurangnya lahan pertanian yang subur, karena pembangunan industri memerlukan lahan yang luas, baik untuk mendirikan indusri itu sendiri maupun untuk prasarana lainnya, seperti perumahan, perkantoran, dan lain-lain.[[7]](#footnote-7) Sehingga lahan pertanian untuk masyarakat berkurang akibat industri.
4. **Definisi Industri pengolahan karet**

Indusri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan baku atau memamfaatkan sumber daya indusri sehingga menghasilkan suatu barang yang mempunyai nilai tambahan atau manfaat lebih tinggi.[[8]](#footnote-8) Kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan-bahan mentah bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang mempunyai nilai tinggi.

 UU No. 5 tahun 1984 tentang perindustrian menjelaskan indusri adalah kegiatan ekonomi yang mengelolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Indusri merupakan salah satu kegiatan bagian dari system perekonomian atau system mata pencaharian dan suatu usaha manusia dalam membangun atau mengelolah bahan-bahan dari sumber daya lingkungan menjadi barang yang bermanfaat.[[9]](#footnote-9) Tujuan indusri adalah memperluas lapangan kerja guna menyerap tenaga kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasioal, menghasilkan suatu barang yang di perlukan oleh masyarakat terutama bahan pangan,sandang dan papan.

Menurut kuwartojo dalam setyawati mendefenisikan industri adalah sebagai kegiatan untuk menghasilkan barang-barang secara massal, dengan mutu yang bagus untuk kemudian dijual dan diperdagangkan.[[10]](#footnote-10) Guna menjaga kemassalannya digunakan sejumlah tenaga kerja dengan peralatan, teknik dan cara serta pola kerja tertentu.

Industri sebagai kumpulan dan sejumlah perusahaan yang menghasilkan barang-barang *homogeny*, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti sangat erat.[[11]](#footnote-11) Barang-barang yang berasal dari perusahaan merupakan barang yang diproduksi dan memiliki mutu yang dikerjakan menggunakan peralatan yang bagus, ini bertujuan agar menghasilkan barang yang bermutu dan siap di pasarkan.

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Lokasi Penelitian**
2. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bermaksud untuk memberi gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu Dampak Sosial Pabrik Pengolahan Getah karet PT PP LONSUM Di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Penetapan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa Desa Tammatto merupakan salah satu daerah pusat pengembangan usaha pohon karet dan pabrik pengolahan getah karet. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti turun kelapangan serta berhadapan langsung dengan masyarakat untuk mengetahui secara jelas tentang Dampak Sosial Pabrik Pengolahan Getah karet.

1. **Pendekatan Penelitian**

 Pendekatan merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Pendekatan juga dapat mengarahkan penelitian yang akan kita kaji sehingga penelitian tersebut menjadi lebih dalam.

Beberapa jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan sosiologi

Pendekatan sosiologi yang mempelajari tatanam kehidupan bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya.[[12]](#footnote-12) Sesuai dengan penjelasan di atas, maka pendekatan ini dibutuhkan untuk melihat gejala sosial masyarakat yang timbul dari interaksi dalam kehidupan masyarakat.

Pendekatan sosiologi ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam Dampak Sosial Pabrik Pengolahan Getah karet PT PP LONSUM Di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. Pendekatan fenomenologis

Pendekatan ini adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk melihat Dampak Sosal Pabrik Pengolahan Getah Karet PT PP LONSUM Di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba yang akan diungkapkan berdasarkan fakta yang ada.

**HASIL PENELITIAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Secara kewilayahan Kabupaten Bulukumba terletak diempat dimensi, yakni daerah tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng Lompobattang, dataran rendah, pantai dan laut lepas. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu phinisi yang banyak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah Daerah.[[13]](#footnote-13) Kita ketahui bahwa Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tingkat II di Propinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

1. **Kehidupan Sosial Masyarakat Dengan Adanya Pabrik Pengolahan Getah Karet PT PP LONSUM di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

 Kehidupan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur sosial seperti interaksi dengan individu, antar kelompok atau antar individu dengan kelompok. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tampa bantuan orang lain dan merupakan makhluk yang terbuka, memiliki kebebasan dalam memilih suatu makna di setiap keadaan. Oleh karena itu, manusia perlu berinteraksi dengan masyarakat lainnya untuk dapat hidup sebagai makhluk sosial, dimana interaksi sosial yang menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial ini merupakan hubungan sosial yang dinamis. Jika kehidupan masyarakat atau hubungan interaksi masyarakat tidak terlalu baik maka hubungan yang lainnya akan mengikut tidak baik seperti halnya kerja sama.

 Interaksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehidupan sosial seperti hubungan sosial yang berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, induvidu dengan kelompok, serta kelompok dengan kelompok baik dalam ruang lingkup perusahaan maupun dalam ruang lingkup masyarakat untuk mencapai kehidupan bersama.

* 1. Interaksi Antara Individu Dengan Individu

Proses terjadinya interaksi sosial individu dengan individu sangat memberikan pengaruh besar terhadap pikiran dan perasaan seseorang karena mereka selalu hidup berdampingan untuk menjaling komunikasi. Sehingga hubungan masyarakat di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba bisa berjalan dengan baik dan rukun. Perwujudan dari interaksi ini terlihat dalam bentuk komunikasi lisan atau gerak tubuh, seperti berjebat tangan, saling menegur, bercakap-cakap. Interaksi yang dimaksud penelitian disini adalah hubungan masyarakat dengan pihak perusahaan dalam kesehariannya.

1. Interaksi Antara Individu Dengan Kelompok

Bentuk interaksi ini terjadi antara individu dengan kelompok. Individu memiliki kepentingan untuk berinteraksi dengan kelompok tersebut. misalnya masyarakat di luar perusahan memiliki hubungan yang baik terhadap pihak perusahaan. Bentuk interaksi semacam ini juga menunjukan bahwa kepentingan seseorang individu berhadapan dengan kepentingan kelompok.

1. **Dampak Sosial yang Terjadi pada Masyarakat Sejak Berdirinya Pabrik Pengolahan Getah Karet PT. PP LONSUM Di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

Pembangunan merupakan sebuah upaya yang dapat membawa masyarakat mengikuti sebuah proses untuk mencapai kehidupan yang sebelumnya di anggap tidak baik, ataupun kurang baik, menjadi sebuah kondisi yang lebih baik. Meskipun demikian kondisi masyarakat yang lebih baik adalah sebuah kondisi yang tidak dapat ditinggalkan. Kondisi ini mempunyai banyak ukuran dan kriteria yang berbeda. Akibatnya, ukuran kondisi lebih baik bagi seseorang belum tentu baik untuk orang lain bahkan dapat saja menj adi kondisi yang lebih buruk. Contohnya pemerintah beranggapan kondisi yang lebih baik bagi bangsanya adalah tercapainya keadaan sosial yang baik dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah berupaya membuka sebanyak mungkin wilayah kantong-kantong pertumbuhan ekonomi yang dapat mendukung tujuang tersebut.

Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mewawancarai beberapa informan terkait dengan dampak sosial baik yang bersifat positif maupun negative adanya pembangunan industri pabrik pengolahan getah karet PT PP London Sumatera di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe. Adapun dampak tersebut dapat kita lihat dari penjelasan penulis berikut ini :

1. Dampak Sosial Positif

 Dalam setiap Tahapan industri diharapkan mampu memperbaiki struktur perekonomian di Desa Tamatto Kecamatan ujung Loe. Realisasinya adalah pembangunan industri memberikan dampak yang menguntukan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dampak yang menguntungkan. Maka peneliti ingin mengetahui dampak positif dari adanya pembangunan industri PT PP London Sumatera yaitu :

* + 1. Terbukanya Lapangan Pekerjaan.

 Adanya perusahaan PT PP London Sumatera ini masyarakat memiliki lapangan pekerjaan sehingga masyarakat yang awalnya nganggur dan hanya berdiam diri di rumah kini mendapatkan pekerjaan.

* + 1. Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat

 Kebutuhan masyarakat maupun karyawan yang bekerja di PT PP London Sumatera sudah cukup terpenuhi, bahkan bisa dikatakan sudah maksimal, dimana dapat dilihat dengan adanya fasilitas-fasilitas yang ada.

* + 1. Pendapatan mayarakat dan kesejateraan Meningkat

Adapun hasil wawancara yang penulis dapatkan dari Basri K sebagai mandor di pabrik PT PP London Sumatera.

Ekonomi masyarakat di Desa Tamatto sangat terbantu, dengan pekerjaan dan penhasilan yang cukup membuat sebagian masyarakat Desa hidup cukup, selain itu kesejahteraaan karyawan PT PP London Sumatera yang tinggal di Desa Tamatto rasakan baik. Karena semua di tanggung oleh pihak pabrik mulai dari karyawan tersebut hingga keluarganya

* + 1. Mendorong untuk berpikir maju bagi masyarakat

 Dari hasil pengamatan peneliti, adanya industri pabrik pengolahan karet PT PP London Sumatera di tengah lingkungan masyarakat memang mendorong masyarakat untuk berpikir lebih maju, dimana masyarakat disekitar perusaaan tersebut banyak terlihat berbagai usaha untuk tambahan kehidupan sehari- hari, lebih menjadi masyarakat yang kreatif dan terbuka pikirannya dengan hal- hal baru.

* + 1. Terbukanya usaha lain diluar bidang industri

 Hasil pengamatan peneliti menemukan banyak sekali usaha- usaha lain diluar bidang industri perusahaan PT PP London Sumatera diantaranya, banyaknya usaha jual- jualan sembako, warung kelontong dan rumah makan dengan mudah kita jumpai di dekat lingkungan pabrik.

1. Dampak Sosial Negatif

Ketika berbicara tentang dampak, kita tentu saja menyadari adanya dampak positif dan dampak negatifnya, peneliti mewawancarai masyarakat dan karyawan PT PP London Sumatera, bagaimana dampak sosial negatif yang dirasakan masyarakat dari adanya industri pabrik pengolahan getah karet di Desa Tamatto yaitu:

1. Terjadinya pencemaran lingkungan

 Terjadinya pencemaran lingkungan yang dirasakan masyarakat Desa Tamatto disebabkan karena adanya industri pabrik dilingkungan mereka tinggal, keruhnya, dan bau air sungai mengganggu ekosistem yang ada dalam sungai maupun sekitar aliran sungai. Serta polusi yang cukup mengganggu tidak hanya di rasakan masyarakat saja tetapi debu hasil polusi menumpuk di daun pohon karet yang ada di sepanjang jalanan area pabrik maupun jalanan yang di sekitarnya.

1. Hilangnya kepribadian masyarakat

 Dari hasil pengamatan penulis, kepribadian masyarakat mulai hilang dan tergeser seiring bertambahnya zaman dan masyarakat menjadi semakin konsumtif, ini berakibat pada hilangnya kepribadian masyarakat yang khas. Misalnya masyarakat dulunya bergotong royong, berkumpul atau bertetangga dengan baik dan rukun, namun dengan maraknya urbanisasi dan kesibukan masing- masing individu akibat bekerja di perusahaan PT PP London Sumatera membuat masyarakat tidak sering lagi berkumpul dengan tetangganya bahkan tegur sapa juga berkurang.

1. Terjadinya peralihan mata penceharian

 Dampak negatif dari adanya industri pabrik karet PT PP LONSUM di Desa Tamatto memang mengakibatkan peralihan mata pencaharia, dimana dulunya kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai petani, namun sekarang ini banyak masyarakat di Desa Tamatto yang beralih profesi menjadi karyawan dipabrik dan di perkebunan PT PP London Sumatera.

**KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap beberapa pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan sebagai beriku:

1. Sejak berdirinya PT PP LONSUM tentu memberikan dampak sosial bagi masyarakat, baik dari segi keadaan masyarakat, ekonomi maupun pembangunan yang mengalami banyak perubahan semenjak perusahaan ini di operasiakan di banding sebelumnya dapat dilihat dari segi sosial ekonominya dan kondisi masyarakat disekitar perusahaan dapat dilihat dengan tersedianya berbagai fasilitas yang dibutuhkan. Adanya perusahaan PT PP London Sumatera memberikan dampak sosial positif karena perusahaan tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja sehingga dapat mengubah keadaan menjadi lebih baik dan sudah menjadi kontribusi perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat sekitar. Dan juga memberikan dampak sosial negatif seperti terjadinya pencemaran lingkungan, hilangnya kepribadian masyarakat, dan terjadinya peralihan mata pencaharian masyarakat.
2. Kehidupan sosial masyarakat dengan adanya pabrik perusahaan PT PP London Sumatera sangat membantu masyarakat sekitar perusahaan terhadap kesejahteraan mereka terkhusus membantu memenuhi kebutuhan sehari- harinya baik sandang, pangan, dan papannya.
3. **Implikasi Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat memberikan implikasi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan sehubungan dengan dampak sosial yang diberikan pabrik PT PP London Sumatera. Penelitian ini dapat berimplikasi dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perusahaan dan masyarakat yang ada di Desa Tammatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba untuk menjaga kehidupan sosialnya yaitu interaksi/hubungan antar sesama serta meningkatkan kerja sama dan gotong royong seperti sebelum adanya perusahan pabrik PT PP London Sumatera.
2. Kepada perusahaan PT PP LONSUM di Desa Tammatto diharapkan agar lebih urgen lagi dalam memberikan pembinaan secara rutin kepada masyarakat sekitar, memperbaiki fasilitas yang rusak, komunikasi yang baik dengan masyarakat, dan pemerataan sumbangsi yang diberikan dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai pelaksananan CSR dengan tetap tidak terlepas dari pengawasan dari pihak perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

 Alfian,*Transformasi Sosial Dan Budaya Pembangunan Nasional* (Jakarta: universitas indonisia press,1996),

Bambang S. Singgih, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah-Daerah Jawa Timur* (Jakarta:Depdikbud RI,1991), h.6

Eriska Nur Oktabriani, Dampak Eksternalitas Indusri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial EkonomiMasyarakat Dalam Per spektif Ekonomi Islam, *skripsi* (Lampung, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

Kamus Besar bahasa Indonesia. 2019, (Diakses pada tanggal 1 juli 2019

Marina Ikasari,  [“Dampak Positif Dan Negatif Industri Pertambangan Di Indonesia](file:///C%3A%5CUsers%5Cuser%5CAppData%5CLocal%5CTemp%5CWPDNSE%5CSID-%7BD58E0001%2C%2C31299993600%7D%5C)” <http://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 2 juli 2019.

Syahrir, “Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana”, *skripsi* ( Makassar, Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri 2017 ).

Rahmawaty S Singgili, “Dampak Pertambngan Emas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Balango”, *skripsi* ( Gorontalo, Ilmu Sosial, Universitas Negeri 2013).

 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.142 tahun 2015 Tentang Kawasan Indusri (pasal 1)

Hendro, Eko Punto, *ketika tenun mengubah desa torso* (Bendera, Semarang, 2000), h.20

Setyawati, *Handout PAK Hiperkes,*Universitas Gaja Mada, (Yogyakarta, 2000)

AlamsyahRachmat.blogspot.com.Letak-Kabupaten-Bulukumba.html. (diakses pada tanggal 02 juni 2018, pukul 09:00wita

1. Alfian,*Transformasi Sosial Dan Budaya Pembangunan Nasional* (Jakarta: universitas indonisia press,1996),h 47 [↑](#footnote-ref-1)
2. Bambang S. Singgih, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah-Daerah Jawa Timur* (Jakarta:Depdikbud RI,1991), h.6 [↑](#footnote-ref-2)
3. Eriska Nur Oktabriani, Dampak Eksternalitas Indusri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial EkonomiMasyarakat Dalam Per spektif Ekonomi Islam, *skripsi* (Lampung, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018). [↑](#footnote-ref-3)
4. Syahrir, “Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Baliara Selatan Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana”, *skripsi* ( Makassar, Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri 2017 ). [↑](#footnote-ref-4)
5. Rahmawaty S Singgili, “Dampak Pertambngan Emas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Balango”, *skripsi* ( Gorontalo, Ilmu Sosial, Universitas Negeri 2013). [↑](#footnote-ref-5)
6. Kamus Besar bahasa Indonesia, 2019, (Diakses pada tanggal 1 juli 2019 ). [↑](#footnote-ref-6)
7. Marina Ikasari,  [“Dampak Positif Dan Negatif Industri Pertambangan Di Indonesia](file:///C%3A%5CUsers%5Cuser%5CAppData%5CLocal%5CTemp%5CWPDNSE%5CSID-%7BD58E0001%2C%2C31299993600%7D%5C)” <http://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 2 juli 2019. [↑](#footnote-ref-7)
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.142 tahun 2015 Tentang Kawasan Indusri (pasal 1) [↑](#footnote-ref-8)
9. Hendro, Eko Punto, *ketika tenun mengubah desa torso* (Bendera, Semarang, 2000), h.20 [↑](#footnote-ref-9)
10. Setyawati, *Handout PAK Hiperkes,*Universitas Gaja Mada, (Yogyakarta, 2000) [↑](#footnote-ref-10)
11. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi I,*( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 79 [↑](#footnote-ref-11)
12. Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Cet,IX; Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h. 1 [↑](#footnote-ref-12)
13. AlamsyahRachmat.blogspot.com.Letak-Kabupaten-Bulukumba.html. (diakses pada tanggal 02 juni 2018, pukul 09.11 wita) [↑](#footnote-ref-13)